

**ANALISIS TINGKAT LIKUIDITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA
KOPERASI DAYA GUNA MANDIRI MALANG**

SKRIPSI



Disusun oleh:

**ADRIANA PEDA DAIDO
NIM : 2016120009**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Rasio likuiditas berperan penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan terutama untuk mengetahui kemampuan membayar kewajiban usaha. Kinerja keuangan sebagai gambaran untuk mengetahui posisi keuangan dalam suatu periode koperasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat likuiditas menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* dalam menilai kinerja keuangan Koperasi Daya Guna Mandiri Malang. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Data yang dipergunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Malang mulai dari tahun 2016-2018. Metode analisa data yaitu analisis rasio keuangan. Hasil penelitian memperlihatkan kinerja keuangan koperasi berdasarkan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* dinyatakan sangat tinggi atau memiliki kinerja keuangan kategori baik karena mampu membayar kewajiban lancar dari aktiva lancar, persediaan dan kas. Berdasarkan hasil penelitian maka Koperasi penting menghitung rasio likuiditas sebagai alat pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Cash Ratio, Current Ratio, Koperasi, Likuiditas, Quick Ratio

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu perusahaan bisa dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Suatu perusahaan yang memiliki kondisi kinerja keuangan yang baik maupun buruk bisa dinilai dari laporan keuangannya. Kondisi kinerja keuangan perusahaan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang mempunyai kepentingan guna mengetahui perkembangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan ini bisa dinilai berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan setiap periode.

Kinerja keuangan yaitu analisis yang dilaksanakan guna mengetahui sejauh manakah suatu perusahaan dalam mematuhi aturan-aturan keuangan yang sesuai (Fahmi, 2011:2). Kinerja keuangan perusahaan berhubungan dengan pengukuran dan juga penilaian kinerja.

Pihak yang memiliki kepentingan dalam hal ini ialah manajer, pihak manajer menilai serta mengukur kinerja perusahaan supaya dapat mengetahui kondisi keuangan dari perusahaan tersebut sebelum akhirnya membuat suatu keputusan, dengan melihat laporan yang sudah disajikan oleh pihak akuntan. Kinerja keuangan bisa dinilai dengan cara menganalisis keuangan perusahaan.

Untuk menghindari kebangkrutan seorang manejer harus memperhatikan kelangsungan hidup perusahaannya dengan cara selalu mempehatikan dan menilai perkembangan perusahaannya dari waktu ke waktu. Salah alat yang di pakai untuk menilai kinerja keuangan perusahaannya adalah Laporan keuangannya.

Rasio likuiditas yaitu indikator tentang kemampuan suatu perusahaan dalam membayar atau melunasi seluruh kewajiban finansial jangka pendeknya pada saat jatuh tempo menggunakan asset lancar yang dimilikinya. Dalam hal ini, likuiditas tidak hanya berkaitan dengan kondisi

seluruh keuangan perusahaan, namun juga memiliki kaitan terhadap kemampuan dalam merubah aset lancarnya menjadi uang kas. Secara umum, rasio likuiditas yang dipergunakan yakni rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), serta rasio persediaan terhadap modal kerja bersih (*inventory to net working capital*).

Penilaian bisa dilakukan dalam beberapa periode supaya perkembangan likuiditas suatu perusahaan bisa terlihat dari waktu ke waktu. Suatu perusahaan yang mampu membayarkan atau melunasi kewajiban jangka pendeknya dapat menjamin pihak kreditor dalam memberikan pinjaman berikutnya. Penggunaan rasio likuiditas ini dilakukan supaya dapat memahami perkembangan aset lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan baik untuk saat ini maupun masa mendatang. Sehingga dapat dibuat suatu keputusan apakah perusahaan dalam kondisi yang baik ataupun sebaliknya.

Koperasi yang bergerak di bidang unit pelayanan kas, dimana koperasi ini akan membina seluruh anggotanya dalam menjalankan bisnis adalah koperasi serba usaha daya guna mandiri malang. Selain bergerak di bidang unit pelayanan kas Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri ini juga bergerak dalam dunia bisnis online dengan situs www.indobaba.com.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Daya Guna Mandiri berdasarkan *current ratio*?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Daya Guna Mandiri berdasarkan *quick ratio*?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Daya Guna Mandiri berdasarkan *cash ratio*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami dan menganalisis bagaimana *current ratio* sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Daya Guna Mandiri.
2. Untuk memahami dan menganalisis bagaimana *quick ratio* sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Daya Guna Mandiri.
3. Untuk memahami dan menganalisis bagaimana *cash ratio* sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Daya Guna Mandiri.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dalam bidang penelitian yang terkait koperasi, dengan tingkat likuiditas dalam menilai kinerja keuangan

2. Bagi Koperasi

Sebagai landasan dan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan koperasi dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan tingkat likuiditas dalam menilai kinerja keuangan, sehingga kedepannya Koperasi bisa meningkatkan prestasinya.

3. Bagi Akademik

Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dimasa mendatang mengenai tingkat likuiditas dalam menilai kinerja keuangan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber informasi mengenai tingkat likuiditas dalam kinerja keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham, 2011, *Analisa Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham.2012. *Manajemen Keuangan*. Alfabeta:Bandung.Fuad,Chirstian, Nurlela.
- Fahmi, Irham. 2014.*Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriyani,Yeyen.2016. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah di Kecamatan Ciputat*”. Skripsi.Jakarta: UINSyarif Hidayatullah Jakarta.
- Hamali, Arif Yusuf. 2016. *Pemahaman Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2017). *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia Juminan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Munawir, S. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno. (2009), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi Edisi Pertama*, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Munawir, 2011, *AnalisisLaporan Keuangan*. EdisiKesebelas.Liberti. Yogyakarta.
- Munawir. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Munawir. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Sugiarto, Paulus. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Building.

